

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi diversifikasi dan pengelolaan aliansi strategis PT Aplikanusa Lintasarta dalam mendukung keunggulan kompetitif di industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplorasi proses diversifikasi bisnis melalui produk baru seperti *Industry Solution*, serta peran aliansi strategis dalam mempercepat inovasi dan memperluas pasar. Analisis dilakukan menggunakan kerangka teori *Diversification*, *Ansoff Matrix*, *Relational View*, *Stakeholder Theory*, dan *Dynamic Capabilities Framework*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lintasarta menerapkan strategi diversifikasi terkait (*related diversification*), yang memanfaatkan kapabilitas inti perusahaan seperti konektivitas, *cloud*, dan keamanan siber. Diversifikasi ini diperkuat melalui aliansi strategis dengan mitra yang menyediakan sumber daya dan keahlian komplementer. Elemen penting dari pengelolaan aliansi, seperti kepercayaan, berbagi pengetahuan, dan tata kelola yang efektif, ditemukan berkontribusi terhadap keberhasilan inovasi dan pengembangan produk baru. Temuan ini mendukung relevansi teori *Relational View* dalam konteks kolaborasi strategis. Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan aliansi strategis, seperti adaptasi terhadap kebutuhan pasar dan pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan utama.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman mendalam tentang bagaimana aliansi strategis dapat mendukung diversifikasi bisnis di industri TIK yang kompetitif, memberikan wawasan praktis bagi perusahaan lain yang ingin memperkuat keunggulan kompetitif mereka melalui strategi diversifikasi dan kolaborasi strategis.

Kata Kunci: Diversifikasi terkait, aliansi strategis, *Relational View*, *Ansoff Matrix*, keunggulan kompetitif.

## ABSTRACT

This study aims to analyze PT Aplikasi Lintasarta's diversification strategy and strategic alliance management in enhancing competitive advantage within Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) industry. Adopting a qualitative approach, this research employs a case study method to explore business diversification processes through new products, such as Industry Solution, and the role of strategic alliances in accelerating innovation and expanding markets. The analysis utilizes theoretical frameworks including Diversification, Ansoff Matrix, Relational View, Stakeholder Theory, and Dynamic Capabilities Framework.

The findings reveal that Lintasarta implements a related diversification strategy by leveraging its core capabilities, such as connectivity, cloud, and cybersecurity. This diversification is strengthened by strategic alliances with partners providing complementary resources and expertise. Key elements of alliance management—trust, knowledge sharing, and effective governance—were found to contribute significantly to successful innovation and new product development. These findings align with the Relational View theory in the context of strategic collaboration. The study also identifies success factors in strategic alliances, such as market adaptation and stakeholder relationship management.

This research contributes to a deeper understanding of how strategic alliances can support business diversification in the competitive ICT industry, offering practical insights for other firms seeking to enhance their competitive advantage through diversification and strategic collaboration.

**Keywords:** Related diversification, strategic alliances, Relational View, Ansoff Matrix, competitive advantage.